

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN KONSUMSI
RUMAH TANGGA PETANI NANAS DI KELURAHAN
KARANG JAYA KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR
KOTA PRABUMULIH**

***ANALYSIS OF INCOME AND HOUSEHOLD CONSUMPTION
EXPENDITURE OF PINEAPPLE FARMERS IN KARANG JAYA
URBAN VILLAGE EAST PRABUMULIH SUBDISTRICT
PRABUMULIH CITY***



**Indah Wahyuni Sitanggung
05011282025107**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

INDAH WAHYUNI SITANGGANG. Analysis of Income and Household Consumption Expenditure of Pineapple Farmers in Karang Jaya Urban Village East Prabumulih Subdistrict Prabumulih City (Supervised by **SRIATI**).

Pineapple was one of the horticultural crops had high potential in economic development potential. Karang Jaya Village was one of the villages where households depend on pineapple cultivation to fulfill their daily needs. Household consumption expenditure consists of food and non food consumption. The objectives of this study were (1) analyze the income received by pineapple farmers in Karang Jaya Village, East Prabumulih Subdistrict, Prabumulih City, (2) analyze the consumption expenditure patterns of pineapple farmer households in Karang Jaya Village, East Prabumulih Subdistrict, Prabumulih City, (3) analyze the correlation between total income and household consumption expenditure of pineapple farmers in Karang Jaya Village, East Prabumulih Subdistrict, Prabumulih City, and (4) analyze the factors that influence household consumption expenditure of pineapple farmers in Karang Jaya Village, East Prabumulih Subdistrict, Prabumulih City. This research was conducted in December 2023 with total sample of 39 farmers from a population of 300 pineapple farmers. The research methods used were survey and interview methods with the help of questionnaires, while the sampling method was using simple random sampling method. The data collected were in the form of primary and secondary data. The data processing method was done using quantitative descriptive using excel for income and expenditure analysis and using SPSS for multiple linear regression analysis. The results showed the total income of pineapple farmers in Karang Jaya Village is IDR61.869.274. Income from pineapple farming contributed IDR45.941.069/1g/year or 74.25% and income from outside farming contributed IDR15.928.205/year or 27.75%. Based on the results of the analysis obtained, the household consumption pattern of pineapple farmers in Karang Jaya Village is dominated by food expenditure, with the proportion of food expenditure amounting 68.50% and the proportion of non food expenditure amounting 31.50% each year. Total income with household consumption expenditure has a significant positive relationship with a strong degree of correlation. Factors that significantly influence the household consumption expenditure of farmers are total income, education, and number of family members, while the age of farmers and land area have no significant effect.

Keywords: consumption patterns, correlation, income, influence, pineapple

RINGKASAN

INDAH WAHYUNI SITANGGANG. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih (Dibimbing oleh **SRIATI**).

Nanas merupakan salah satu tanaman hortikultura yang berpotensi tinggi dalam perkembangan ekonomi. Kelurahan Karang Jaya merupakan salah satu kelurahan yang pendapatan rumah tangganya bergantung pada budidaya nanas. Pengeluaran konsumsi rumah tangga terdiri dari konsumsi pangan dan non pangan. Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis pendapatan yang diterima oleh petani nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih, (2) menganalisis pola pengeluaran konsumsi rumah tangga petani nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih, (3) menganalisis korelasi antara pendapatan total dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga petani nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih, dan (4) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga petani nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 39 petani dari jumlah populasi 300 orang petani nanas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan wawancara dengan bantuan kuesioner, metode penarikan contoh dilakukan dengan metode penarikan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Pengolahan data dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan *excel* untuk analisis pendapatan serta pengeluaran dan menggunakan *SPSS* untuk analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan total petani nanas di Kelurahan Karang Jaya adalah sebesar Rp61.869.274. Pendapatan dari usahatani nanas menyumbang Rp45.941.069/lg/thn atau 74,25% terhadap pendapatan total dan pendapatan dari luar usahatani menyumbang Rp15.928.205/thn atau 27,75% terhadap pendapatan total. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, pola konsumsi rumah tangga petani nanas Kelurahan Karang Jaya didominasi oleh pengeluaran pangan, dengan proporsi pengeluaran pangan sebesar 68,50% dan proporsi pengeluaran non pangan sebesar 31,50% setiap tahunnya. Pendapatan total dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan derajat hubungan korelasi kuat. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga petani adalah pendapatan total, pendidikan, dan jumlah anggota keluarga, sedangkan umur petani dan luas lahan tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: korelasi, nanas, pendapatan, pengaruh, pola konsumsi

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN KONSUMSI
RUMAH TANGGA PETANI NANAS DI KELURAHAN
KARANG JAYA KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR
KOTA PRABUMULIH**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Indah Wahyuni Sitanggang
05011282025107**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN KONSUMSI
RUMAH TANGGA PETANI NANAS DI KELURAHAN
KARANG JAYA KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR
KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Indah Wahyuni Sitanggang
05011282025107

Indralaya, Maret 2024
Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001

Mengetahui,
Dehan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih” oleh Indah Wahyuni Sitanggung telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 198909112023212042 | Ketua | (.....) |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001 | Penguji | (.....) |
| 4. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Maret 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Wahyuni Sitanggang

NIM : 05011282025107

Judul : Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024

Indah Wahyuni Sitanggang

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Indah Wahyuni Sitanggung dan biasa dipanggil Indah. Penulis lahir di Balige pada tanggal 20 Juni 2003. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, memiliki kakak perempuan bernama Thesa Ayu Y. Sitanggung dan seorang adik laki-laki bernama Pierro D.M. Sitanggung. Penulis lahir dari pasangan Bapak Jonni Sitanggung, S.E. dan Ibu Lamtiur Nababan, S.K.M.

Riwayat pendidikan penulis diawali dengan menyelesaikan pendidikan di TK Samuel pada tahun 2007 dilanjutkan dengan pendidikan di SDN 29 Pardomuan I pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014, setelah itu dilanjutkan dengan pendidikan di SMP SW Assisi Siantar dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA SW Santo Thomas 2 Medan dan dinyatakan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) yang berlokasi di Kampus Indralaya. Selama menjalani pendidikan di Universitas Sriwijaya, penulis aktif dan ikut tergabung dalam organisasi mahasiswa Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai Bendahara Umum pada Divisi Kerohanian Kristen (PHILIA). Tujuan utama penulis mengikuti organisasi adalah untuk menggali lebih dalam potensi dalam berorganisasi, melatih kemampuan dalam kerja sama tim, dan melatih jiwa kepemimpinan. Selain itu, penulis juga dipercaya menjadi asisten dosen untuk mata kuliah Ekonomi Makro pada semester 6 tahun ajaran 2022/2023.

Penulis juga telah melaksanakan praktik lapangan dengan judul “Analisis Pemasaran Hasil dan Budidaya Melon (*Cucumis melo* L.) Melalui Penyaluran Secara Langsung dan Tidak Langsung” pada bulan Februari 2023 dan telah melaksanakan magang di Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Kayuagung pada bulan Juni-Juli 2023.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih”.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kasih, karunia, kebijaksanaan, keselamatan, dan kelancaran hingga saat ini.
2. Terima kasih kepada keluarga tersayang, yaitu Bapak, Mama, Kak Ayu, dan Daniel yang telah memberikan doa, arahan, pengorbanan, motivasi, dan semangat sehingga penulis dapat sampai pada tahap menyelesaikan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, yaitu Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. dan Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. yang telah memberikan izin penelitian, sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi, serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. sebagai dosen penguji serta Ibu Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si. dan Bapak M. Huanza, S.P., M.Si. sebagai ketua dan sekretaris penguji yang telah memberikan saran, masukan, dan kritikan yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
6. Terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengalaman, sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
7. Terima kasih kepada jajaran staff akademik yang telah membantu penulis dalam pengurusan berkas administrasi selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
8. Terima kasih kepada petani nanas responden yang telah bersedia menjadi narasumber penulis dalam melakukan penelitian di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

9. Terima kasih kepada sahabat SMP dan SMA penulis yang telah menjadi tempat saling bercerita, berkeluh kesah, memberikan semangat, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini (Resmina Stefani Oktavia Purba, Sadion T. Damanik, Agus S. Lumbangaol, dan Anastasius P. Tarigan).
10. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan yang telah menemani perjalanan penulis sejak mahasiswa baru hingga saat ini dan saling memberi dukungan selama masa perkuliahan (Tri Wulandari dan Mauliza Faradiba).
11. Terima kasih kepada BEKOAR BAE yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan (Tri Wulandari, Mauliza Faradiba, Faridatun Nikmah, Nina Indah Sari, dan Nurul Hasanah).
12. Terima kasih kepada SINTA FAMILY yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis sejak pelaksanaan praktik lapangan, magang, hingga skripsi (Faridatun Nikmah, Natasya Alvianti, dan Dian Putri Pratiwi).
13. Terima kasih kepada PHILIA Kerohanian Kristen Agribisnis yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi.
14. Terima kasih kepada teman satu pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini (Faridatun Nikmah, Natasya Alvianti, Dian Putri Pratiwi, Eko Perdana Saputra, Dodi Priandi, Rizki Ayu Hanifah DR).
15. Terima kasih kepada teman-teman Agribisnis 2020, baik kelas Indralaya maupun kelas Palembang yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk membantu memperbaiki tulisan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan berguna bagi kita semua.

Indralaya, Maret 2024

Indah Wahyuni Sitanggang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	xv
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Nanas	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	8
2.1.3 Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi	8
2.1.4. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	9
2.1.5. Konsepsi Pengeluaran Rumah Tangga.....	10
2.1.6. Konsepsi Konsumsi Rumah Tangga	11
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis.....	13
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	17
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data.....	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	23
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Penelitian Administrasi Kel. Karang Jaya	23
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	23

	Halaman
4.1.3. Tata Pemerintahan.....	24
4.1.4. Keadaan Penduduk.....	24
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	26
4.2. Karakteristik Petani Responden	26
4.2.1. Tingkat Umur Petani Nanas	27
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Nanas	27
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Nanas.....	28
4.2.4. Luas Lahan Petani Nanas	29
4.3. Analisis Pendapatan Petani Nanas terhadap Pendapatan Keluarga	30
4.3.1. Analisis Biaya Usahatani	30
4.3.2. Produksi dan Penerimaan.....	32
4.3.3. Pendapatan Usahatani Nanas	32
4.4. Pendapatan Luar Usahatani.....	33
4.5. Total Pendapatan Petani.....	34
4.6. Analisis Pengeluaran Konsumsi.....	35
4.6.1. Pengeluaran Pangan	35
4.6.2. Pengeluaran Non Pangan	36
4.7. Uji Korelasi Pendapatan Total dengan Pengeluaran Konsumsi	38
4.8. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi .	38
4.8.1. Uji Asumsi Klasik.....	39
4.8.2. Uji Regresi Linear Berganda.....	41
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1. Kesimpulan	46
5.2. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Buah-buahan di Indonesia Tahun 2018-2022.....	1
Tabel 1.2. Produksi Nanas di Kota Prabumulih Tahun 2022.....	3
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	25
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	25
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Kel. Karang Jaya.....	26
Tabel 4.4. Tingkat Umur Petani Nanas Kel. Karang Jaya	27
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Petani Nanas Kel. Karang Jaya	28
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Nanas Kel. Karang Jaya	29
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Nanas Kel. Karang Jaya	29
Tabel 4.8. Pengalaman Berusahatani Petani Nanas Kel. Karang Jaya.....	30
Tabel 4.9. Biaya Produksi Usahatani Nanas Kel. Karang Jaya	31
Tabel 4.10. Rata-rata Penerimaan Usahatani Nanas Kel. Karang Jaya	32
Tabel 4.11. Rata-rata Pendapatan Usahatani Nanas Kel. Karang Jaya.....	32
Tabel 4.12. Rata-rata Pendapatan Luar Usahatani	33
Tabel 4.13. Rata-rata Pendapatan Total Petani Nanas	34
Tabel 4.14. Rata-rata Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani	35
Tabel 4.15. Rata-rata Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani.....	36
Tabel 4.16. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani	37
Tabel 4.17. Hasil Uji Korelasi.....	38
Tabel 4.18. Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4.19. Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4.20. Hasil Regresi Linear Berganda	41
Tabel 4.21. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42
Tabel 4.22. Hasil Uji Koefisien Simultan (F)	43
Tabel 4.23. Hasil Uji Parsial (T)	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Provinsi Sentra Produksi Nanas di Indonesia	2
Gambar 2.1. Model Pendekatan	13
Gambar 4.1. Bagan Struktur Pegawai Kel. Karang Jaya 2023	24
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas Grafik <i>Scatterplot</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian	53
Lampiran 2. Identitas Petani Responden.....	54
Lampiran 3. Biaya Tetap Penyusutan Alat Usahatani Nanas	56
Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Nanas	58
Lampiran 5. Biaya Total Produksi Usahatani Nanas	59
Lampiran 6. Produktivitas, Harga Jual, dan Penerimaan	60
Lampiran 7. Pendapatan Usahatani Nanas per Tahun	61
Lampiran 8. Pendapatan Total Petani Nanas	62
Lampiran 9. Pengeluaran Konsumsi Pangan	63
Lampiran 10. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan.....	65
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	67

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor terpenting dalam melakukan pembangunan di Indonesia. Beberapa peran dalam pembangunan diantaranya adalah sumber penyediaan pangan, besarnya pangsa pasar terhadap pendapatan nasional, peningkatan ekspor dan devisa negara, penyediaan kesempatan kerja, basis pertumbuhan masyarakat pedesaan. Selain itu, mayoritas penduduk di Indonesia sumber mata pencahariannya bergantung pada sektor pertanian (Oktavia *et al.*, 2016).

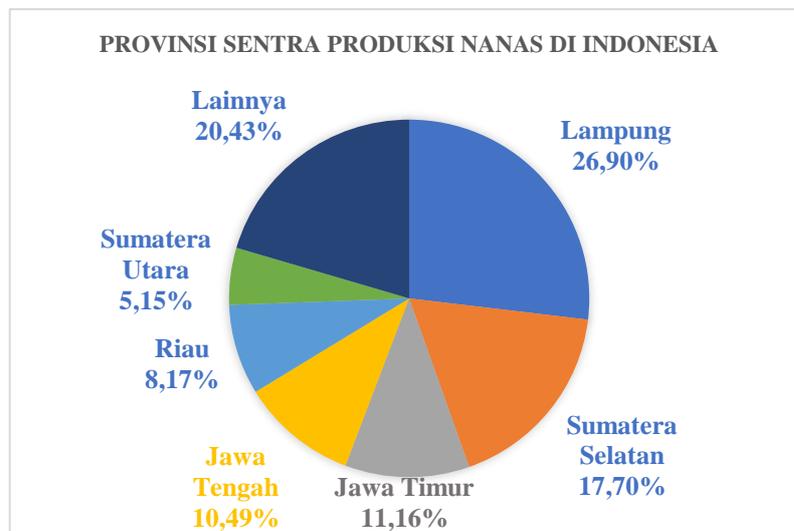
Sektor pertanian dibagi menjadi beberapa subsektor, yaitu tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan, dan hortikultura. Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki potensi pengembangan ekonomi tinggi. Hal ini dikarenakan mayoritas petani di Indonesia melakukan budidaya hortikultura untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Komoditas buah memiliki peluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan kesejahteraan ekonomi (Suryani, 2018). Adapun produksi buah-buahan pada tahun 2018 hingga tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi Buah-buahan di Indonesia Tahun 2018-2022

Komoditas	Produksi (Ton)					Rata-rata (Ton/thn)
	2018	2019	2020	2021	2022	
Stroberi	8.531	7.501	8.350	9.860	28.895	12.627
Anggur	10.867	13.724	11.905	12.164	13.516	12.435
Apel	481.651	481.372	516.531	509.544	523.596	502.539
Semangka	481.744	523.333	560.317	414.242	367.816	469.490
Melon	118.708	122.105	138.177	129.147	118.696	125.367
Nanas	1.805.506	2.196.458	2.447.243	2.886.417	3.203.775	2.507.880
Pepaya	887.591	986.992	1.016.388	1.168.266	1.089.578	1.029.763
Pisang	7.264.383	7.280.658	8.182.756	8.741.147	9.245.427	8.142.874
Alpukat	410.094	461.613	609.049	669.260	865.780	603.159
Belimbing	101.553	106.070	114.524	137.450	128.632	117.646

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1. di atas, diperoleh rata-rata hasil produksi buah-buahan tertinggi di Indonesia per tahunnya adalah pisang, nanas, pepaya, alpukat, dan apel. Buah nanas merupakan buah unggulan kedua sebagai komoditas produksi dengan rata-rata produksi sebesar 2.507.880 ton/tahun. Hasil produksi dapat meningkat seiring berjalannya waktu melalui perhatian khusus dari petani pembudidaya dan campur tangan peran pemerintah (BPS Sumatera Selatan, 2022). Kontribusi dari provinsi sentra produksi nanas di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Gambar 1.1. Provinsi Sentra Produksi Nanas di Indonesia

Berdasarkan Gambar 1.1. di atas, Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi sentra produksi nanas terbesar yang kedua setelah Provinsi Lampung. Setelahnya, diikuti oleh Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Riau, Provinsi Sumatera Utara, dan Provinsi lainnya. Provinsi Sumatera Selatan memproduksi nanas sebanyak 567.120 ton pada tahun 2022. Produksi nanas di Provinsi Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan pada tahun 2018 hingga 2022 (BPS Sumatera Selatan, 2022).

Nanas (*Ananas comosus* L.) adalah tanaman hortikultura yang mempunyai potensi tinggi dalam perkembangannya. Buah nanas termasuk salah satu komoditas unggul di Indonesia karena memiliki peluang potensi pasar yang luas. Terdapat

beberapa jenis varietas tanaman nanas yang tumbuh di Indonesia. Setiap varietas nanas memiliki budidaya dan karakteristik buah yang berbeda-beda (Oviana, 2015).

Menurut Nugroho (2014), nanas varietas queen atau biasa dikenal dengan nanas madu memiliki karakteristik ukuran buah yang cenderung lebih kecil, tetapi memiliki rasa yang lebih manis dibandingkan dengan nanas pada umumnya. Hal ini menyebabkan nanas varietas queen memiliki peluang potensi pasar yang luas. Salah satu daerah di Sumatera Selatan yang mengembangkan nanas varietas queen berada di Kota Prabumulih.

Kota Prabumulih terkenal dengan julukan kota nanas karena kota ini merupakan salah satu daerah penghasil tanaman nanas terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan. Nanas Prabumulih biasanya ditanam di kebun-kebun rakyat. Produksi nanas menurut kecamatan di Kota Prabumulih tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Produksi Nanas menurut Kecamatan di Kota Prabumulih Tahun 2022

Kecamatan	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Produksi (Ton)
Rambak Kapak Tengah	-	-	-	-	-
Prabumulih Timur	100	950	1470	14,4	2.534,4
Prabumulih Selatan	800	800	800	800	3.200
Prabumulih Barat	0,006	0,005	0,6	0,006	0,617
Prabumulih Utara	0,2	0,2	0,2	0,1	0,7
Cambai	175,5	60	60	60	355,5
	Total				6.091,2

Sumber: Dinas Pertanian Hortikultura Prabumulih (2023)

Berdasarkan Tabel 1.2. di atas, Kecamatan Prabumulih Timur merupakan kecamatan dengan produksi nanas terbesar yang kedua di Kota Prabumulih. Hasil produksi nanas di Kecamatan Prabumulih Timur mengalami fluktuasi tiap triwulan dalam setahun. Penurunan produksi yang terjadi akan berpengaruh kepada menurunnya pendapatan petani nanas. Penurunan pendapatan akan berdampak terhadap daya beli masyarakat yang akan mempengaruhi pengeluaran rumah tangga petani nanas (Dinas Pertanian Hortikultura Prabumulih, 2023).

Salah satu sentra kebun nanas rakyat di Kecamatan Prabumulih Timur berada di Kelurahan Karang Jaya. Petani nanas Kelurahan Karang Jaya merupakan petani yang sudah lama berkecimpung di bidang ini. Profesi ini telah ditekuni secara turun temurun dari generasi ke generasi hingga sekarang. Hal ini disebabkan budidaya nanas mudah untuk dilakukan serta menguntungkan (Nurtaati, 2016).

Pendapatan yang dihasilkan oleh petani di Kelurahan Karang Jaya bersumber dari kegiatan usahatani nanas sebagai mata pencaharian dominan dan sebagian lagi bersumber dari non usahatani. Hasil pendapatan petani sangat terkait dengan pola konsumsi rumah tangga petani, adapun pengeluaran konsumsi rumah tangga terdiri dari konsumsi pangan dan konsumsi non pangan. Pendapatan mencerminkan kemampuan seseorang dalam melakukan konsumsi, baik secara kuantitas maupun kualitas. Apabila pendapatan yang diperoleh seseorang semakin besar, maka kemampuan untuk memenuhi kebutuhan non pangan akan semakin meningkat, sedangkan semakin rendah pendapatan seseorang maka semakin besar proporsi pengeluaran yang dikeluarkan untuk konsumsi makanan atau pangan (Prasetyoningrum, 2016). Sejalan dengan Hukum Engel yang menyatakan bahwa apabila selera tetap atau tidak berbeda dan tingkat pendapatan meningkat, maka persentase pengeluaran rumah tangga untuk konsumsi pangan akan berkurang.

Pengeluaran konsumsi dilakukan untuk mempertahankan taraf hidup, konsumsi makanan merupakan faktor terpenting karena makanan adalah jenis barang utama untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Selain makanan masih terdapat berbagai jenis barang konsumsi, seperti sandang, papan, bahan bakar, listrik, komunikasi, dsb. Banyak faktor yang menentukan konsumsi atau pengeluaran individu atas barang dan jasa dalam sebuah perekonomian, seperti jumlah anggota keluarga, usia anggota keluarga, pendapatan, dsb (Kiptia, 2018).

Melalui latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan total yang diterima oleh petani nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih?
2. Bagaimana pola pengeluaran konsumsi rumah tangga petani nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih?
3. Bagaimana korelasi antara pendapatan total dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga petani nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga petani nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pendapatan total yang diterima oleh petani nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
2. Menganalisis pola pengeluaran konsumsi rumah tangga petani nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
3. Menganalisis korelasi antara pendapatan total dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga petani nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.
4. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga petani nanas di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, selain untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi, dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman,.
2. Bagi rumah tangga petani nanas, dapat dijadikan sumber informasi pengetahuan yang berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran rumah tangga.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai literatur dan sumber informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M. dan Elinur. 2022. Analisis Usahatani Nanas di Kelurahan Mundam Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 38(1): 103–110.
- Asmaida. 2017. Efisiensi Alokatif Faktor-faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza sativa* L.) di Desa Simpang Datuk Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabungtimur. *Jurnal Media Agribisnis*, 2(2): 68–79.
- Asmaida dan Zarkasih. 2018. Pendapatan Usahatani Nanas (*Ananas comosus* L.) di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Media Agribisnis*, 3(1): 39–47.
- Assegaf, A.R. 2019. Pengaruh Biaya Tetap dan Biaya Variabel Terhadap Profitabilitas PT. Lela Internasional, Cabang 17, Tanjung Barat, Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 20(1): 1–5.
- Asshidiq, M.D., Listiyani, dan Ismiasih. 2022. Agribisnis Nanas (*Ananas comosus* L.) di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal AGROFORETECH*, 1(3): 1667–1676.
- Assis, K., Nurrul Azzah, Z, dan Mohammad Amizi. 2014. Relationship Between Socioeconomic Factors, Income and Productivity Of Farmers: A Case Study on Pineapple Farmers. *International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature*, 1(2): 67–78.
- Aurora, F., Haryono, D., dan Marlina, L. 2020. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Nanas di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis*, 8(1): 61–68.
- Badan Pangan Nasional. 2018. *Analisis Pola Konsumsi & Kebutuhan Konsumsi Pangan*.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Indikator Keluarga Sejahtera*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Konsumsi dan Pengeluaran*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Produksi Buah di Indonesia Tahun 2018-2022*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Produksi Buah Nanas Sumsel Tahun 2018-2022*. Sumatera Selatan: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Pengeluaran Konsumsi Penduduk Indonesia 2023*. Jakarta: BPS.
- Darmawan, M.R. dan Rahim, M.A. 2018. Pendapatan dan Kelayakan Usaha Tahu

- di Desa Biak Kecamatan Luwuk Utara. *Jurnal Agrobiz*, 1(1): 28–38.
- Dinas Pertanian Hortikultura Prabumulih. 2022. *Produksi Buah Nanas menurut Kecamatan di Kota Prabumulih Tahun 2022*.
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. 2020. *Analisis Konsumsi Pangan Masyarakat Tahun 2015-2019*.
- Duwila, Ummi. 2015. Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Jurnal Ekonomi*, 9(2): 149–158.
- Fatimah dan Syamsiyah. 2018. Proporsi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi di Desa Patimban, Kec. Pusakanagara, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(2):184–196.
- Fielnanda, R. dan Sahara, N. 2021. Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Desa Mendahara Ilir Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2): 92–93.
- Hildayanti, S. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Ecoment Global*, 2(2): 57–62.
- Hernosa, S. 2022. Karakteristik Konsumen Nanas di Kabupaten Labuhan Batu Sumatera Utara (Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga). *Jurnal Agriuma*, 5(1): 14–22.
- Ikhwani, R. dan Hidayati, N. 2015. Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau. *Jurnal Marwah*, 14(2):199–224.
- Illahi, N., Adry, M.R., dan Triani, M. 2018. Analisis Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia. *Jurnal EcoGen*, 1(3): 549–556.
- Kementerian Keuangan. 2018. *Pengujian dan Pembayaran Tagihan*.
- Khairani, Yulida, R., dan Yusri, J. 2015. Analisis Usahatani Nanas di Desa Kualu Nanas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 11(2): 9–18.
- Kiptia, Alfi. 2018. *Pengaruh Pendapatan Perkapita dan Harga Kebutuhan Pokok Terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat di Tulungagung Tahun 2014-2015*. Skripsi. IAIN Tulungagung.
- Kompas.com. 2024. Gaji UMR Palembang 2024 dan Seluruh Daerah di Sumatera Selatan. https://money.kompas.com/read/2024/01/16/170711526/gaji-umr-palembang-2024-dan-seluruh-daerah-di-sumsel#google_vignette. Diakses pukul 16.53 pada 3 Februari 2024.

- Kurniawan, A. 2022. *Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Nanas di Kelurahan Mundam Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai Provinsi Riau*. Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Kurniawan, B., Dewi, N., dan Yulida, R. 2017. Analisis Struktur Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Nenas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Indonesian Journal of Agricultural Economics*, 8(2): 174–188.
- Mahendra, A D. 2014. *Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Jenis Kelamin, Usia, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Studi di Industri Kecil Tempe di Kota Semarang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Manyamsari, I., & Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit. *Jurnal Agrisep*, 15(2): 58–74.
- Mappa, M. R., Kuna, M. R., dan Akbar, H. 2021. Pemanfaatan Buah Nanas (*Ananas comosus* L.) Sebagai Antioksidan Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh di Era Pandemi Covid-19. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(3): 63–67.
- Mardani, Nur, T.M., dan Satriawan, H. 2017. Analisis Usaha Tani Tanaman Pangan Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*, 1(3): 203–212.
- Marmaini, Rizal, S., dan Rahmatika, R. 2023. Jenis-jenis Nanas (*Ananas comosus* L) yang Ditanam di Kabupaten/Kota Prabumulih Sumatera Selatan. *Jurnal Indobiosains*, 5(1): 43–46.
- Mayasari, D., Satria, D., dan Noor, I. 2018 Analisis Pola Konsumsi Pangan Berdasarkan Status IPM di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 18(2): 191–213.
- Nafisah, B.K., Abdurrahman, dan Wilda, K. 2019. Analisis Finansial Usahatani Melon di Kota Banjarbaru. *Jurnal Frontier Agribisnis*, 3(4): 176–183.
- Nilasari, Ayu. 2014. *Analisis Hubungan Antara Pendapatan dengan Proporsi Pengeluaran Pangan dan Kecukupan Gizi Rumah Tangga Petani di Kabupaten Cilacap*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Ningrum, Puri, P dan Iskandar, Sutarmo. 2023. Perbedaan Pendapatann Usahatani Nanas di Desa Panca Desa dan Desa Gaung Asam Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal CEMARA*, 20(2): 66–72.
- Noorlatifaah dan Hamdani. 2021. Struktur Biaya dan Penerimaan UsahataniNanas Madu di Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas. *Jurnal Agribisnis Perdesaan*, 2(1): 1–9.
- Nugroho, Gagat Surya Adi. 2014 Evaluasi Kesesuaian Lahan Kualitatif Dan Kuantitatif Pertanaman Nanas (*Ananas comosus* L.) Kelompok Tani

- Makmur di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Agrotek Tropika*, 2(3):499–503.
- Nurtaati, Harisma Rizky. 2016. *Kajian Variasi Selai Nanas Ditinjau dari Sifat Fisik, Sifat Organoleptik, dan Aktivitas Antioksidan*. Tugas Akhir. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Oktavia, Hanani, dan Suhartini. 2016. Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Habitat*, 27(2): 72–84.
- Oviana, Tiya. 2015. *Isolasi dan Karakterisasi Penyebab Penyakit Busuk Buah pada Tanaman Nanas (Ananas comosus L.)*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Prasetyoningrum, Fajar, Rahayu, E.S., dan Marwanti, S. 2016. Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Jagung di Kabupaten Grobogan. *Jurnal ILMU PERTANIAN AGRIC*, 28(1): 45–54.
- Puspitasari, M.S dan Primalasari, I. 2021. Analisis Pengeluaran dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet di Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. *Journal of Food System and Agribusiness*, 5(1): 71–83.
- Ramadhani, Febri. 2015. *Penerapan Alokasi Biaya Produk Bersama pada PT. Kedaung Medan Industrial LTD*. Skripsi. Universitas Medan Area.
- Sari, Septi Yunita. 2022. *Formulasi Sediaan Lotion Ekstrak Buah Nanas (Ananas comosus L.)*. Tugas Akhir. Poltekkes Tanjungkarang.
- Septiawan, Rochdiani, D., dan Yusuf, M.N. 2017. Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan, dan R/C pada Agroindustri Gula Aren. *Jurnal Agroinfo Galuh*, 4(3): 360–365.
- Suharyanto and Indrasti, R. 2017. Proceedings 2nd International Conference on Sustainable Agriculture and Food Security: A Comprehensive Approach. In: Suharyanto and Rita Indrasti. *Assessment of Food Security Determinants Among Rice Farming Households*, Bali Province, 28 July 2017. Bali: Knowledge-E Life Sciences. 658–669.
- Supartawan, I.M.A. dan Saskara, I.A.N. 2019. Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Tingkat Pendidikan, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11(3): 1045–1071.
- Suryani, Endah. 2018. *Pengaruh Sub Sektor Tanaman Hortikultura Terhadap Peningkatan PDRB Sektor Pertanian dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Tanggamus)*. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.
- Ulma, R.O. 2017. Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi pada Usahatani Jagung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 1(1): 1–12.
- Wahyuni, Sayamar, E., dan, Khaswarina S. 2017. Analisis Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Gapoktan Tunas Berduri di Desa Kualu Nanas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 3(1): 83–98.

- Winarko, S. dan Astuti, P. 2018. Analisis Profit Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba pada Perusahaan Pia Latief Kediri. *Jurnal Nusamba*, 3(2): 9–21.
- Yanti, Z., dan Murtala. 2019. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Tingkat Pendidikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Muara Dua. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 8(2): 73–81.